BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perkembangan zaman yang semakin pesat pasti akan mengakibatkan perubahan baik pada orang maupun pada kelompok masyarakat. Setiap kelompok masyarakat harus mampu mengatasi perubahan yang terjadi apabila tidak ingin mengalami kegagalan. Untuk itu diperlukan antisipasi perencanaan yang tepat agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan secara efektif dan efisien sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu adanya komunikasi yang baik untuk menunjang keberhasilan kelompok tersebut. Dalam mengembangkan suatu kelompok masyarakat dibutuhkan profesionalisme dalam menerapkan komunikasi. Hal ini juga seperti yang terjadi di Desa Karangan Kec. Bareng Kab. Jombang.

Proses komunikasi di atas mengandung beberapa fungsi yaitu fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengelolaan suatu kelompok masyarakat. Setiap usaha untuk mencapai tujuannya hanya dapat berjalan secara efektif dan efisien, bilamana sudah disiapkan secara matang dan tepat. Lassweell sebagian dikutip Onong Uchjana Effendy menyatakan, Komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang menimbulkan efek tertentu.[1] Komunikasi merupakan salah satu sarana yang sangat dibutuhkan oleh setiap orang atau

[1] Onong Uchjahyana Effendy, *,Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya. 2005), hal. 10

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

individu baik itu dalam kelompok masyarakat dan lain-lain. Karena dengan komunikasi mereka bisa saling tukar menukar pesan satu sama lain. Selain komunikasi sebagai proses tukar menukar pesan, komunikasi juga merupakan salah satu sarana untuk merubah dan memperbaiki sifat atau tingkah laku seorang individu.

Seperti yang terjadi pada Desa Karangan ini, komunikasi persuasif ini diperlukan untuk remaja Desa Karangan terutama dalam membentuk perilaku yang santun. Karena dengan segala tingkah laku mereka yang terkenal nakalnya ini yang membuat Desa Karangan sangat dibenci oleh desa-desa lainnya.

Salah satu fenomena yang pernah terjadi di Desa Karangan ini adalah saat segerombolan remaja yang sedang duduk-duduk di salah satu WARKOP (*Warung Kopi*) milik salah seorang warga, kemudian datanglah seorang dari desa sebelah yang hendak membeli sesuatu di warung tersebut. Dan salah satu dari remaja ini mendatangi orang tersebut.

Kemudian remaja ini meminta uang kepada orang tersebut sebagai uang keamanan, lalu orang tersebut tidak mau memberi uangnya kepada pemuda tadi al hasil remaja tadi marah dan memukuli orang tersebut hingga babak belur. Oleh karena itu remaja Desa Karangan ini begitu tidak disenangi oleh warga atau desa lain.

E.A. Ross, menyatakan bahwa, ilmu yang berusaha memahami dan menguraikan keseragaman dalam perasaan, kepercayaan, atau kamauan juga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tindakan yang diakibatkan oleh interaksi sosial. [2] Untuk itu, komunikasi selain sebagai sarana tukar menukar informasi atau pesan, komunikasi juga dapat merubah sikap terhadap orang yang kita ajak berkomunikasi. Untuk itu dalam penelitian ini mefokuskan pada proses komunikasi yang digunakan oleh Kepala Desa untuk mengubah tingkah laku remaja Desa Karangan dari yang kurang baik menjadi yang lebih baik. Dalam melakukan komunikasi untuk mengatur perubahan tingkah laku para remaja, diperlukan strategi komunikasi yang baik. Komunikasi yang baik dalam hal ini yang diperlukan untuk dapat mengubah tingkah laku remaja adalah dengan menggunakan komunikasi persuasif.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah proses komunikasi persuasif Kepala Desa dengan Remaja Desa Karangan Kec. Bareng Kab. Jombang?
2. Media apa yang digunakan Kepala Desa dalam komunikasi persuasif dengan Remaja?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui proses komunikasi persuasif Kepala Desa dengan Remaja Desa Karangan Kec. Bareng Kab. Jombang.
2. Untuk mengetahui Media apa yang digunakan Kepala Desa dalam komunikasi persuasif dengan Remaja.

---

[2] Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya. 2005) , hal. 10

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Penulis atau Peneliti

Menambah pengalaman dan pengetahuan bagi peneliti serta memperkaya khasanah ilmu pengetahuan yang juga dapat bermanfaat bagi generasi yang akan datang.

b. Bagi Akademis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi tambahan literatur bacaan bagi mahasiswa maupun mahasiswi khususnya di kampus IAIN Sunan Ampel Surabaya.

2. Manfaat Praktis

Penilitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam pelaksanaan komunikasi persuasif di Desa Karangan Kecamatan Bareng Kabupaten Jombang.

E. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Tabel 1.1

Penelitian Terdahulu yang Relevan

Nama Peneliti	Dewi Priswatie
Jenis Karya	Skripsi
Tahun Penelitian	2011
Metode Penelitian	Kualitatif
Hasil Temuan Penelitian	Untuk menangani keluhan nasabah di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) cabang Surabaya di mulai dengan *Attention/* perhatian yaitu membangkitkan perhatian. Kemudian *interest/* minat yaitu menumbuhkan minat. *Desire/* hasrat yaitu memunculkan hasrat pada komunikasi untuk melakukan ajakan, bujukan/ rayuan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	yang dilakukan oleh komunikator/ *customer service* kepada nasabah.
Tujuan Penelitian	mengetahui proses komunikasi persuasif *customer service* dalam menangani keluhan nasabah di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) cabang Surabaya.
Perbedaan	a. Tujuan penelitian b. Teknik analisis data c. Teori yang dipakai d. Obyek penelitian

F. Definisi Konsep

Untuk memberikan penjelasan tentang penelitian ini maka penulis akan menguraikan beberapa definisi penting yang terkait dengan penelitian. Adapun beberapa definisi penting yang perlu peneliti jelaskan sebagai berikut.

1. Komunikasi Persuasif

Komunikasi persuasif adalah komunikasi yang bertujuan untuk mengajak dan membangun seorang individu atau kelompok untuk menjadi yang lebih baik. Rogers (1969, 1971) mengartikan pembangunan sebagai proses-proses yang terjadi pada level atau tingkatan sistem sosial, sedangkan modernisasi menuju pada proses yang terjadi pada level individu. Yang paling sering, kalaupun pengertian kedua istilah tersebut dibedakan, maka pembangunan dimaksudkan yang terjadi pada bidang ekonomi, atau lebih mencakup seluruh proses yang analog dan seiring dengan itu, dalam masyarakat secara keseluruhan. [3]

[3] Zulkarmein Nasution, *Komunikasi Pembangunan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 1996), hal.65

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Oleh karena itu komunikasi persuasif sangat berpengaruh pada perubahan jiwa seorang individu atau kelompok masyarakat untuk menuju yang lebih baik lagi.

2. Remaja Desa

Remaja adalah segerombolan anak muda yang berusia ± 17th – 20th keatas yang dimana mereka membentuk suatu kelompok kecil dikalangan masyarakat. Remaja sendiri terbagi menjadi dua kelompok diantaranya adalah kelompok remaja positif dan kelompok remaja negatif.

Yang dimaksud remaja positif adalah sekelompok remaja yang dalam kegiatannya itu bersifat positif (baik) dan tidak merugikan orang lain akan tetapi menimbulkan dampak atau efek yang lebih baik lagi. Sedangkan remaja negatif adalah segerombolan remaja yang sifatnya cenderung buruk dan meresahkan masyarakat baik itu individu maupun kelompok, seperti yang terjadi di Desa Karangan ini.

G. Kerangka Pikir Penelitian

Gambar 1.1

Kerangka pikir penelitian

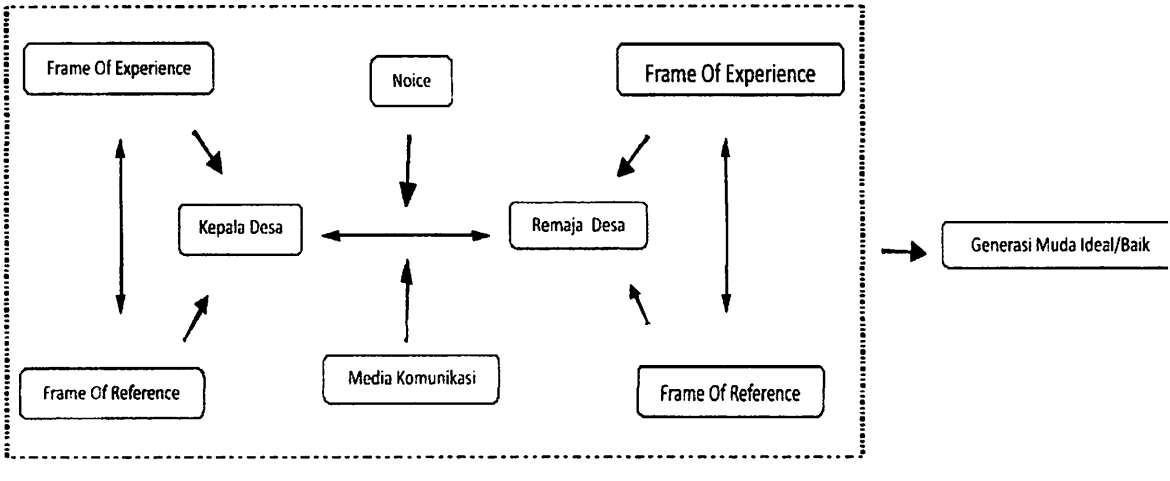

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kerangka pikir diatas menggambarkan tentang alur penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Dalam hal ini menjelaskan bagaimana komunikasi Kepala Desa dengan remaja ini dapat berjalan dengan lancar dan dapat diterima oleh kedua belah pihak berdasarkan pengalaman dan keinginan dari kedua belah pihak agar tercipta komunikasi yang efektif.

Disini peneliti menggunakan teori Difusi Inovasi, teori ini membahas mengenai proses komunikasi melalui media massa, ketika ada inovasi (penemuan), lalu disebarkan (Difusi) melalui media massa akan mempengaruhi massa untuk mengikutinya.[4] Teori ini awal pengembangannya menundukkan peran pimpinan opini dalam mempengaruhi sikap dan prilaku masyarakat.

Oleh karena itu dalam penelitian kali ini teori Difusi Inovasi ini sedikit dikembangkan jika pada awal dijelaskan bahwa teori Difusi Inovasi adalah proses komunikasi melalui media massa maka Difusi Inovasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses komunikasi melalui kultur masyarakat.

Seperti yang telah diungkapkan dalam bukunya Sasa Djuarsa bahwa teori Difusi Inovasi ini pada prinsipnya adalah komunikasi dua tahap, jadi di dalamnya dikenal pula adanya pemuka pendapat atau yang disebut juga dengan istilah agen perubahan. [5] Dalam penelitian ini yang dimaksud menjadi agen perubahan adalah Kepala Desa karena Kepala Desa ini yang memegang

---

[4]Syaiful Rohim, , *Teori Komunikasi,* (Jakarta: PT Rineka Cipta. 2009), hal. 171
[5]S. Djuarsa Sendjaja, *Teori Komunikasi,* (Jakarta: Universitas Terbuka), hal. 191

ilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peran aktif dalam proses komunikasi persuasif terhadap remaja Desa Karangan.

Everett M. Rogers dan Floyd G. Shoemaker merumuskan kembali teori ini dengan memberikan asumsi bahwa sedikitnya ada 4 tahap dalam suatu proses Difusi Inovasi yaitu: [6]

1. Pengetahuan

   Kesadaran individu akan adanya Inovasi (penemuan) dan adanya pemahaman tertentu tentang bagaimana Inovasi tersebut berfungsi.

2. Persuasi

   Individu membentuk / memiliki sikap yang menyetujui atau tidak menyetujui Inovasi tersebut.

3. Keputusan

   Individu terlibat dalam aktivitas yang membawa pada suatu pilihan untuk mengadopsi atau menolak Inovasi.

4. Konfirmasi

   Individu akan mencari pendapat yang menguatkan keputusan yang telah diambilnya, namun dia dapat berubah dari keputusan yang telah diambil sebelumnya jika pesan mengenai Inovasi yang diterimanya berlawanan satu dengan yang lainnya.

Setelah semua hal tersebut maka peneliti akan mendapatkan fenomena lapangan penelitian dan hasil penelitian. Sehingga peneliti akan mengetahui proses komunkasi kepala desa dengan remaja desa karangan

---

[6] *Ibid*, hal. 191

ilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

serta media yang digunakan kepala desa dalam berkomunikasi dengan remaja.

H. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat kata kunci yang harus diperhatikan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Data yang diperoleh dari penelitian adalah data empiris (teramati).[7]

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan interaksi simbolik. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yakni, penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian.[8]

2. Subyek, Objek, dan Lokasi Penelitian

a. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah orang yang dianggap memiliki citra dan pengetahuan yang luas terhadap obyek penelitian. Adapun subyek penelitian ini adalah H. Sugiyoto selaku Kepala Desa Karangan Kecamatan Bareng Kabupaten Jombang karena yang memberikan pengaruh serta ajakan kepada warga khususnya remaja Desa Karangan.

---

7 Sugiyono, Metode Penelelitian Administrasi, (Bandung: Alfabeto.2008), hal.1-3

8 Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya. 2009), hal. 6

ilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Obyek Penelitian

Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah "Proses Komunikasi Persuasif di Desa Karangan dan Media apa yang digunakan kepala desa untuk mempersuasif remaja desa karangan."

c. Lokasi Penelitian

Sedangkan lokasi penelitian berada di Desa Karangan Kecamatan Bareng Kabupaten Jombang.

3. Jenis dan Sumber Data

a. Data Primer (*primary data*)

adalah sumber data yang diperoleh dari informan. Informan sendiri adalah orang yang memberikan informasi tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian. Adapun informan yang memberikan informasi adalah :

1. Bapak H. Sugiyoto, MA selaku Kepala Desa Karangan Kec. Bareng Kab. Jombang.
2. Abd. Mu'in, S.Hi selaku sekertaris Desa Karangan Kec. Bareng Kab. Jombang.
3. Remaja Desa Karangan Kec. Bareng Kab. Jombang.

b. Data Sekunder (*secondary data*)

yaitu sumber yang diperoleh dari dokumen, yaitu berupa tulisan atau catatan yang berhubungan dengan masalah – masalah yang dibahas dalam penelitian, yang meliputi sejarah, letak geografis, visi misi serta kegiatan keagamaan yang ada di Desa Karangan.

ilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Tahap – Tahap Penelitian

Gambar 1.2
Tahap-Tahap Penelitian

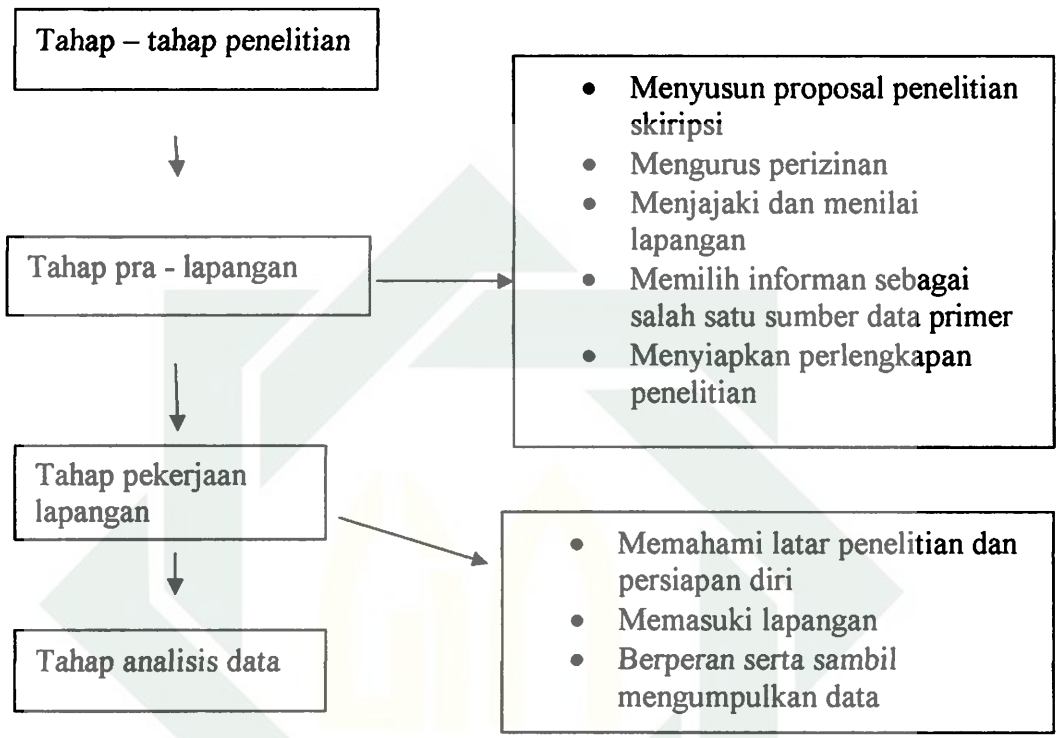

5. Teknik Pengumpulan Data

Setiap manusia untuk melihat apa yang dilihat mendengar apa yang dilihat mendengar apa yang didengar dan melakukan apa yang menjadi kerjanya.

a. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi dalam buku metode penelitian administrasi yang ditulis oleh Sugiyono metode observasi merupakan proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

psikologis.[9] Adapun observasi sendiri merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis segala gejala yang diteliti dari observasi sehingga dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang masalahnya

b. Wawancara

Metode selanjutnya yang kami gunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah metode wawancara. Adapun metode wawancara sendiri adalah proses interaksi dan komunikasi dengan maksud dan tujuan tertentu. Dalam proses ini, hasil wawancara ditentukan oleh beberapa faktor yang berinteraksi dan mempengaruhi arus informasi.

Faktor-faktor tersebut ialah pewawancara, responden, topik penelitian yang tertuang dalam daftar pertanyaan dan situasi wawancara.[10]

c. Dokumentasi

Teknik ini dilakukan oleh peneliti dengan cara mencari dan mendokumentasikan segala informasi yang dapat mendukung focus penelitian, dapat berupa gambar atau foto dan dokumen-dokumen tertulis. Seperti, sejarah Desa Karangan, Letak Geografis dan bahan documenter lainnya.

---

[9] Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta.2008), hal. 166

10 Masri Singrimbun dan Sofian Efendi, Metode Penelitian Survei. (Jakarta: LP3ES. 1991). hal. 192

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses untuk mengetahui data yang dikumpulkan. Analisis data juga diartikan sebagai upaya untuk mencari data, menata secara sistematis hasil observasi, wawancara dan dokumentasi untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang untuk berupaya mencari makna.

Setiap data yang diperoleh segera dianalisis agar lebih mudah dimengerti serta mudah dicari aplikasinya dengan system penganalisaanya. Dalam analisa data, strategi tersebut meliputi beberapa tahapan : 1) Analisis selama pengumpulan data, 2) Reduksi data.

Langkah – langkah reduksi data adalah inventarisasi data yang relavan dan sederhana, mengabstraksikan data yang telah terhimpun dalam bentuk tulisan hasil catatan lapangan. Menurut Miles dan Hubermen (1984), yang dikutip oleh Wardi Bachtiar menyatakan bahwa reduksi data bukanlah hal yang tersendiri terpisah dari analisis data, melainkan sebagai suatu bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengkoordinasikan data hingga kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi untuk keperluan informasi yang didapat dari Desa Karangan Kec. Bareng Kab. Jombang. Display data dirancang guna menggabungkan informasi, dalam hal ini terkait dengan proses penyusunan perencanaan. Dan verifikasi (pemeriksaan kesimpulan) dalam prateknya merupakan kegiatan siklus reduksi, penyajian data, penarikan

ilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kesimpulan maksudnya dalam setiap langkah pemngambilan kesimpulan selalu di lakukan. [11]

7. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam sebuah penelitian kualitatif keilmuan merupakan faktor utama menjaga keilmuan tersebut dapat dilihat dari data yang ada, karena kesalahan mungkin terjadi dalam pencarian data, sedangkan distorsi data biasa terjadi dalam penelitian sendiri dan mungkin juga terjadi dari informan.

Maka untuk mengurangi atau mengadakan keabsahan data, peneliti perlu mengecek kembali sebelum diproses dalam bentuk laporan yang disajikan. Agar tidak terjadi kesalahan maka digunakan tehnik sebagai berikut :

a. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Dengan memperpanjang keikutsertaan peneliti dapat menguji ketidak benaran informasi dan mencari informasi – informasi yang dapat mendukung hasil penelitian. Keikutsertaan itu tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian.[12]

b. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dimaksudkan untuk mencari dan menemukan ciri – ciri dan unsur – unsur dalam situasi yang sangat relavan

---

[11] Wardi Bahctiar, *Metodologi Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: logos. 1992), hal. 27

[12] Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rusda Karya. 2004), hal. 175

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal – hal tersebut secara rinci. [13]

c. Triangulasi

Triangulasi selain dua teknik di atas teknik keabsahan data yang lain adalah triangulasi. Adapun triangulasi sendiri adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu.[14]

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam penulisan ini, maka memerlukan sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan, bab ini menjelaskan tentang konstek penelitian yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II : Kerangka teoritik, yang berisi tentang kajian pustaka, kajian teoritik.

BAB III : Metode penelitian, disini berisi penjelasan mengenai pendekatan dan jenis penelitian, subyek penelitian, jenis dan sumber data, tahap – tahap penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisa data dan pembahasan.

---

[13] *Ibid*, hal, 329
[14] Ibid hal, 177

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV : Penyajian Data dan Analisa Data. Bab ini menjelaskan tentang diskripsi setting penelitian, penyajian data, analisis data, dan pembahasan.

BAB V : Bab ini merupakan penutup yang berisi tentang penjelasan mengenai kesimpulan dan rekomendasi serta saran dari berbagai pihak demi memperoleh hasil yang baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id